BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menekankan analisinya pada data-data numerikal (angka) tentang perilaku yang diolah dengan metode statistika (Muhid, 2012). Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel. Variabel-variabel tersebut adalah :

a. Variabel terikat : penalaran moral

b. Variabel bebas : persepsi peran ayah

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik korelasional karena dalam penelitian ini mengukur dua variabel. Menurut Muhid (2012) penelitian korelasional bertujuan menyelediki hubungan antara satu variabel dengan satu atau lebih variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi.

Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, nantinya diolah dengan menggunakan SPSS.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan untuk menghindari terjadinya salah penafsiran. Adapun definisi operasional variabel-variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Penalaran moral

Penalaran moral adalah penalaran yang digunakan oleh seseorang untuk jawaban atas pertanyaan mengapa dan bagaimana orang sampai pada keputusan bahwa sesuatu dianggap baik atau buruk dan lebih menekankan pada alasan yang mendasari suatu tindakan tersebut.

Penalaran moral dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan komponen penalaran moral yang disusun peneliti berdasarkan komponen penalaran moral yang terdiri dari unsur *honesty* (kejujuran), *kindness* (kebaikan hati), respect (rasa menghormati), dan *responsibility* (tanggung jawab).

Semakin tinggi skor total skala penalaran moral yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi penalaran moral yang dilakukan. Demikian juga sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh subjek, maka penalaran moral yang dilakukan semakin rendah. Tinggi rendahnya skor total penalaran moral yang diperoleh subjek mengindikasikan tinggi rendahnya penalaran moral subjek.

b. Persepsi peran ayah

Persepsi peran ayah adalah bagaimana seseorang memandang atau mengartikan tentang partisipasi aktif ayah dalam pengasuhan anak yang mengandung dimensi fisik, kognisi, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

afeksi dalam semua area perkembangan anak yaitu fisik, emosi, sosial, intelektual dan moral.

Pada penelitian persepsi peran ayah ini diukur menggunakan dimensi peran ayah yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi peran ayahyaitu meliputi *Engangement*, *Accessibility*, dan *Responsibility*.

Semakin tinggi skor total persepsi peran ayah yang diperoleh subjek, maka semakin tinggi peran ayahnya, demikian juga sebaliknya semakin rendah skor total yang diperoleh subjek, maka semakin rendah peran ayahnya.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama. Populasi adalah seluruh objek penelitian (Arikunto, 2010). Penelitian ini bertempat di SMK Wira Maritim Surabaya, karena para siswa di sekolah Wira Maritim ini merupakan sekolah dinas semi militer yang mengharuskan seluruh siswanya memiliki penalaran moral yang bagus. Maka peran keluarga khususnya ayah adalah modal utama dalam mengajarkan kedisiplinan, untuk itu peneliti ingin mengetahui bagaimana penalaran moral remaja di sekolah tersebut. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah remaja SMK Wira Maritim Surabaya yang berjumlah 105 siswa.

Mengingat keterbatasan peneliti untuk menjangkau seluruh populasi, karena jumlah populasi terlalu besar dan peneliti tidak mungkin

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti hanya meneliti sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai subjek penelitian yang lebih dikenal dengan nama sampel. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi (Azwar, 2010).

Pemilihan sampel dilakukan dengan metode pengambilan *nonprobability sampling design* yaitu dengan menggunakan *puposive sampling*. *nonprobability sampling* menurut Sugiyono (2010) adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel ini menggunakan pertimbangan atau kerekteristik tertentu. Karakteristik subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang masih mempunyai ayah.

Menurut Surachmad (1989), apabila populasi cukup homogen di atas 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, diatas 1.000 sebesar 15%. Memang sebaiknya jumlah sampel itu harus lebih banyak daripada sedikit/kurang. Maka peneliti mengambil sampel dari 105 yaitu 50.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknk pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang diteliti. Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jenis data kuantitatif. Secara umum, skala merupakan suatu alat pengumpulan data yang berupa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek yang menjadi sasaran atau responden penelitian. Singkatnya, skala adalah suatu prosedur penempatan atribut atau karakteristik objek pada titik-titik tertentu sepanjang suatu kontinum (Azwar, 2012).

Azwar (2012) menyebutkan bahwa karakteristik skala sebagai alat ukur psikologi antara lain :

1) Stimulus berupa pertanyaan yang tidak langsung untuk mengungkap atribut yang hendak diukur, yaitu mengungkap indikator perilaku dan atribut yang bersangkutan.
2) Jawaban subjek terhadap satu aitem baru merupakan sebagian dari banyak indikasi mengenai atribut yang diukur. Sedangkan kesimpulan akhir sebagai suatu diagnosis baru dapat dicapai bila semua aitem telah direspon.
3) Respon subjek tidak diklasifikasikan sebagai jawaban “benar” atau “salah”. Semua jawaban dapat diterima sepanjang diberikan secara jujur dan sungguh-sungguh. Hanya saja, jawaban yang berbeda akan diinterprestasikan berbeda pula.

Dalam penelitian ini menggunakan dua macam alat penelitian yaitu skala penalaran moral dan skala persepsi peran ayah.

1. Skala Penalaran moral

Penalaran moral dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan komponen penalaran moral yang disusun peneliti berdasarkan komponen penalaran moral yang terdiri dari unsur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

honesty (kejujuran), *kindness* (kebaikan hati), respect (rasa menghormati), dan *responsibility* (tanggung jawab).

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala memiliki dua macam aitem, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk aitem *favorable* adalah 4 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). *Blue prit* untuk skala penalaran moral dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1 *blue print* skala penalaran moral

Variabel	Aspek	F/UF	No. Aitem	∑
Penalaran Moral	Honesty (kejujuran)	F	1, 14, 25, 30	4
		UF	4, 24, 31	3
	Kindness (Kebaikan hati)	F	2, 9, 12, 20, 28	5
		UF	3, 13, 26	3
	Respect (rasa menghormati)	F	10, 15, 17, 18, 21	5
		UF	7, 11, 16, 27	4
	Responsibility (tanggung jawab)	F	8, 19, 22, 29, 32, 34	6
		UF	5, 6, 23, 33	4
Total				34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Skala Persepsi Peran Ayah

Persepsi peran ayah akan diukur dengan menggunakan dimensi peran ayah yang disusun oleh peneliti berdasarkan dimensi-dimensi peran ayahyaitu meliputi *Engangement*, *Accessibility*, dan *Responsibility*.

Skala ini merupakan skala tertutup dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala memiliki dua macam aitem, *favorable* dan *unfavorable*. Penilaian jawaban untuk aitem *favorable* adalah 4 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 3 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 2 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Sedangkan penilaian jawaban *unfavorable* adalah 1 untuk pilihan Sangat Setuju (SS), 2 untuk pilihan jawaban Setuju (S), 3 untuk pilihan jawaban Tidak Setuju (TS), 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). *Blue prit* untuk skala persepsi peran ayah dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2 *blue print* persepsi peran ayah

Variabel	Aspek	F/UF	No. Aitem	∑
Persepsi peran ayah	Engangement (pengsuhan langsung)	F	1, 4, 5, 12, 21, 22, 30, 32, 33	9
		UF	3, 14, 19, 23, 34, 36	6
	Accessibility (kehadiran dan ketersediaan)	F	2, 8, 11, 20, 24, 25	6
		UF	7, 13, 29, 31	4
	Responsibility (tanggung jawab)	F	6, 10, 15, 18, 26, 28	6
		UF	9, 16, 17, 27, 35	5
Total				36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan uji coba pendahuluan dengan membagikan angket awal berjumlah 70 aitem kepada 30 remaja yang bersekolah di SMK Dharma Bahari Surabaya yang terletak di kawasan Tandes, Surabaya pada tanggal 18 Juli 2016. Setelah dilakukan uji coba pendahuluan, maka didapatkan hasil uji validitas dan reliabilitas sebagai berikut :

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau yang shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto, 2010).

1.1 Skala Persepsi peran ayah

Berdasarkan uji validitas, diperoleh hasil bahwa skala persepsi peran ayah yang terdiri dari 36 aitem terdapat 26 aitem yang valid dan 10 aitem yang tidak valid. Nomor 2, 7, 13, 19, 20, 23, 24, 27, 29, 34 dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas pada Skala Persepsi Peran Ayah

Variabel	Aspek	F/UF	No. Aitem	∑
Persepsi peran ayah	Engangement (pengsuhan langsung)	F	1, 4, 5, 12, 21, 22, 30, 32, 33	9
		UF	3, 14, 36	3
	Accessibility (kehadiran dan ketersediaan)	F	8, 11, 25	3
		UF	31	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Responsibility (tanggung jawab)	F	6, 10, 15, 18, 26, 28	6
		UF	9, 16, 17,35	4
Total				26

Adapun data validitas item terseleksi sebagai berikut :

Tabel 3.4 Uji validitas aitem persepsi peran ayah

Aitem	Corrected Item total Correlation	Validitas
Aitem 1	0,486	Valid
Aitem 2	0,293	Tidak valid
Aitem 3	0,713	Valid
Aitem 4	0,538	Valid
Aitem 5	0,646	Valid
Aitem 6	0,383	Valid
Aitem 7	0,246	Tidak valid
Aitem 8	0,547	Valid
Aitem 9	0,434	Valid
Aitem 10	0,434	Valid
Aitem 11	0,705	Valid
Aitem 12	0,739	Valid
Aitem 13	0,173	Tidak valid
Aitem 14	0,659	Valid
Aitem 15	0,409	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 16	0,574	Valid
Aitem 17	0,712	Valid
Aitem 18	0,704	Valid
Aitem 19	0,117	Tidak valid
Aitem 20	0,255	Tidak valid
Aitem 21	0,455	Valid
Aitem 22	0,567	Valid
Aitem 23	0,247	Tidak valid
Aitem 24	0,191	Tidak valid
Aitem 25	0,372	Valid
Aitem 26	0,537	Valid
Aitem 27	-0,644	Tidak valid
Aitem 28	0,739	Valid
Aitem 29	-0,204	Tidak valid
Aitem 30	0,437	Valid
Aitem 31	0,384	Valid
Aitem 32	0,652	Valid
Aitem 33	0,550	Valid
Aitem 34	0,156	Tidak valid
Aitem 35	0,547	Valid
Aitem 36	0,573	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.2 Skala Penalaran Moral

Berdasarkan uji validitas, diperoleh hasil bahwa skala penalaran moral yang terdiri dari dari 34 aitem terdapat 16 aitem yang valid dan 18 aitem yang tidak valid. Nomor 1, 2, 3, 7, 8, 9, 11, 14, 17, 19, 22, 23, 24, 26, 30, 32 dinyatakan tidak valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas pada Skala Penalaran Moral Remaja

Variabel	Aspek	F/UF	No. Aitem	∑
Penalaran Moral	Honesty (kejujuran)	F	25	1
		UF	4,31	2
	Kindness (Kebaikan hati)	F	12, 20, 28	3
		UF	13	1
	Respect (rasa menghormati)	F	10,15,18, 21	4
		UF	16,27	2
	Responsibility (tanggung jawab)	F	29,34	2
		UF	5, 6, 33	3
Total				18

Adapun data validitas item terseleksi sebagai berikut :

Tabel 3.6 Uji validitas aitem penalaran moral remaja

Aitem	Corrected Item total Correlation	Validitas
Aitem 1	-0,220	Tidak valid
Aitem 2	0,108	Tidak valid
Aitem 3	0,181	Tidak valid
Aitem 4	0,361	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 5	0,459	Valid
Aitem 6	0,322	Valid
Aitem 7	0,058	Tidak valid
Aitem 8	0,222	Tidak valid
Aitem 9	0,139	Tidak valid
Aitem 10	0,588	Valid
Aitem 11	0,297	Tidak valid
Aitem 12	0,397	Valid
Aitem 13	0,377	Valid
Aitem 14	0,240	Tidak valid
Aitem 15	0,363	Valid
Aitem 16	0,351	Valid
Aitem 17	0,125	Tidak valid
Aitem 18	0,488	Valid
Aitem 19	0,208	Tidak vallid
Aitem 20	0,362	Valid
Aitem 21	0,306	Valid
Aitem 22	0,185	Tidak valid
Aitem 23	0,003	Tidak valid
Aitem 24	0,253	Tidak valid
Aitem 25	0,494	Valid
Aitem 26	0,223	Tidak valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aitem 27	0,682	Valid
Aitem 28	0,394	Valid
Aitem 29	0,494	Valid
Aitem 30	0,211	Tidak valid
Aitem 31	0,559	Valid
Aitem 32	0,279	Tidak valid
Aitem 33	0,482	Valid
Aitem 34	0,390	Valid

2. Reliabilitas instrumen

Reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dianggap sudah baik. oleh karena itu, semakin tinggi reliabilitas, semakin dipercaya serta diandalkan sebagai pengumpul data (Arikunto, 2010). Hal tersebut ditunjukkan oleh taraf keajegan (konsistensi) skor yang diperoleh para subjek yang diukur dengan alat yang sama, atau diukur dengan alat yang setara pada kondisi yang berbeda. Penelitian ini menggunakan koefisien *Alpha Cronbach* untuk mengetahui reliabilitas instrumen. Dalam aplikasinya, reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada dalam rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil pengujian reliabilitas pada skala peran ayah diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,820 dapat dikatakan bahwa skala peran ayah ini memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi.

Hasil pengujian reliabilitas pada skala penalaran moral diperoleh nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,735 dapat dikatakan bahwa skala penalaran moral ini memiliki reliabilitas yang tergolong tinggi.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dalam rangka menentukan kesimpulan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik korelasi *product moment* dari *Karl Pearson* (Arikunto, 2010).

Analisis data selanjutnya akan digunakan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) 16.0 *for windows* untuk perhitungan lebih lanjut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id